

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kerangka studi kasus yang berfokus untuk mengkaji makna pengalaman dan konsep diri remaja yang tinggal dengan ibu tunggal pada masa remaja. Bab ini disusun untuk menjelaskan hal-hal penting tentang sub judul penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, topik penelitian, metode dan alat pengumpulan data, validitas data, dan metode analisis data. Setiap subbagian sesuai dengan struktur tujuan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif sering digunakan dan dilakukan sebagai metode ilmiah oleh kelompok peneliti ilmu-ilmu sosial, termasuk pendidikan. Berbagai alasan juga telah dikemukakan, tetapi pada dasarnya penelitian kualitatif meningkatkan hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif diikuti untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan dan pemahaman berdasarkan bagaimana kita mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambar yang kompleks, memeriksa kata-kata, melaporkan dengan cermat dari sudut pandang responden, dan melakukan penelitian dalam kondisi alami.⁶⁰

Penelitian kualitatif berlangsung dalam lingkungan alam dan merupakan suatu penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat yang penting. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki berbagai teori dan pengetahuan untuk mencari, menganalisis, dan mengkonstruksi tujuan penelitian agar dapat lebih mendefinisikan tujuan penelitiannya. Kajian ini menekankan pada makna dan berkaitan dengan nilai-nilai. Inti dari penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di sekitar Anda, mengamati bagaimana Anda berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di

⁶⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm: 11

sekitar Anda, dan juga berhubungan dengan subjek penelitian. Opini, penelitian dan pengalaman untuk informasi atau data⁶¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber-sumber yang ditemui dan dipelajari secara cermat.⁶² Alasan menggunakan metode kualitatif didasarkan pada fokus penelitian, sehingga hasilnya lebih baik.⁶³ yakni mengetahui bagaimana gambaran konsep diri remaja yang tinggal bersama ibu tunggal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mengetahui situasi unik yang menjadi fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi kuesioner dan melakukan wawancara mengenai hal tersebut dan masalah lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dalam proses mempelajari konsep diri remaja yang tinggal dengan ibu tunggal sangat penting. Peneliti menentukan ruang lingkup penelitian, mencari sumber data dan informan yang sesuai, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menjelaskan data, dan menarik kesimpulan dari hasil. Ini adalah alat utama dengan kemampuan memanjang.⁶⁴ Peneliti akan turun langsung untuk mengamati fenomena konsep diri remaja yang tinggal bersama ibu tunggal remaja yang mengalami broken home di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang pernah mengalaminya.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan topik dalam penelitian, adanya dua pendekatan pengumpulan data yang harus digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.:

- a. Remaja , laki-laki

⁶¹ *Ibid*

⁶² Moleong, L. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya 1998).

⁶³ Poerwandari, E. Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. (Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2007).

⁶⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.59

- b. Tinggal bersama ibu tunggal
- c. Berusia 13 sampai 18 tahun yang merupakan periode remaja yang masih dalam tahapan masa pencarian dan pematangan dalam kehidupannya.

Berikut ini merupakan data narasumber yang ada dalam penelitian ini:

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Alamat
1.	AF	16	Laki-laki	Kebalandono
2.	AC	16	Laki-laki	Tritunggal
3.	YN	15	Laki-laki	Patihan
4.	FF	17	Laki-laki	Gembong

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Kecamatan Babat adalah wilayah yang memiliki tingkat kenakal remaja yang hampir dominan di banding Kecamatan yang lainnya.

Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 Kecamatan 12 kelurahan 462 desa. Di warung kopi yang lokasinya strategis dan mudah untuk di jangkau oleh narasumber, di tempat warung kopi tersebut yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Pelaksanaan Observasi dan Wawancara Survey akan dilakukan pada pukul 19:00 sampai 23:00, sesuai dengan kelongaran waktu subjek. Wawancara dan observasi untuk penelitian ini dilakukan sebanyak 12 kali dalam kurun waktu 3 bulan. Subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Disini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subyek penelitian. Teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek oleh peneliti karena pertimbangan tertentu⁶⁵. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan kepada subyek yang memiliki keterlibatan dalam masalah broken home yang tinggal bersama ibu tunggal, dimana subyek mampu keluar dari jeratan kenakalan remaja dan dapat mengatur konsep diri yang baik pasca lepas dari pengarahan tersebut. Oleh sebab

⁶⁵ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm: 67

itu, remaja yang memiliki konsep diri yang kurang baik akan menjadi subyek penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang paling dalam melakukan penelitian. Peneliti harus memahami sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Ada tiga macam jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian untuk memperoleh data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi di lapangan agar memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu beberapa remaja di Lamongan. Kapolsek Babat, Pengadilan Agama Lamongan serta Tetangga Subyek penelitian ini berjumlah 3 orang yang masing-masing mengetahui aktivitas sehari-hari subyek.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literature berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.⁶⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, selain menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan catatan lapangan agar tidak terdapat fakta-fakta yang terlewatkan.

1. Wawancara

Chaplin menjelaskan wawancara adalah satu percakapan tatap muka, dengan tujuan memperoleh informasi faktual, untuk menaksir atau menilai kepribadian seseorang, atau dipakai untuk maksud-maksud bimbingan atau terapeutis. Sesuai dengan maksud yang ingin dicapai, wawancara

⁶⁶ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm: 143

sifatnya kurang lebih adalah direktif, menanyakan masalah-masalah, dan mencatat jawaban-jawaban subjek.⁶⁷

Susan Stainback sebagai mana dikutip dari Sugiyono mengemukakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.⁶⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Pelaksanaannya bersifat lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan dalam melakukannya peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁹

2. Observasi Partisipatif

Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip dari Sugiono menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila partisipan yang diamati tidak dalam jumlah yang besar.⁷⁰

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi berperan serta atau partisipatif.⁷¹

Sugiyono menyatakan bahwa observasi partisipatif adalah jenis pengamatan peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut serta melakukan apa yang dikerjakan oleh

⁶⁷ Chaplin, j. P. Kamus Lengkap Psikologi (1st Edition ed.). (K. Kartono, Trans.) (Jakarta: Rajawali Pers 2011)

⁶⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods. (Sutopo, Ed.) (Bandung: Alfabeta 2013)

⁶⁹ *Ibid.*

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁷²

3. Catatan lapangan

Dalam menggali data melalui observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan catatan lapangan sebagai alat bantu yaitu dengan mencatat ketika peneliti menemukan fakta atau informasi yang dirasa penting dan menarik untuk digali lebih dalam. Satori & Komariah menjelaskan catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan langsung dibuat setelah pengambilan data melalui observasi atau wawancara.⁷³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, Dalam suatu penelitian diperlukan pengecekan keabsahan data, serta menilai kredibilitas yang sudah diperoleh, untuk itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data yaitu dengan cara triangulasi data, triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang diteliti. Dalam mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu teknik atau metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang mirip⁷⁴.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada dua tahap dalam penelitian, yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subyek dan obyek penelitian. Maka penelitian ini akan Menyusun secara detail terkait

⁷² *Ibid.*

⁷³ Satori, D., & Komariah, A. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta 2014)

⁷⁴ Elma Sutriani. Rika Octaviani, "analisis data dan pengecekan keabsahan data", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Sorong.h.18.

kebutuhan didalam proses penelitian berlangsung. Dari mulai Menyusun kerangka, Menyusun pertanyaan, sampai penggalan data.

- b. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.
- c. Tahap analisis data. Pada tahap ini diawali dengan mereduksi data, penyajian data yang sesuai dengan konteks permasalahan, menelaah seluruh data lapangan, menyusun satuan sesuai kategori serta pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Melakukan penulisan laporan sesuai kaidah yang suda ditentukan oleh pihak kampus, selajutnyamelakukan penyusunan dari hasil semua rangkaian penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian kemudian merevisi hasil konsultasi dengan dosen pembimbing supaya mendapatkan *feedback* serta bisa menyempurnakan hasil penelitian dan akan mendapatkan hasil yang diinginkan.